

PELATIHAN MEMBUAT ANYAMAN DARI DAUN PANDAN DI KELURAHAN KAMPUNG DAGANG KECAMATAN RENGAT

Oleh :

¹⁾Irawati, ²⁾Suharmiyati, ³⁾Reni Maralis, ⁴⁾Suwaji

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri

E-mail : irawati@itbind.ac.id, Butetnaji@gmail.com
renimaralis6972@gmail.com, suwaji@itbind.ac.id

Riwayat Artikel:

Dikirim : 1.12.2022

Direvisi : 1.12.2022

Diterima : 2.12.2022

Abstrak :

Lain daerah lain pula kebiasaannya. Begitu juga dengan daerah Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. Kelurahan Kampung Dagang adalah salah satu Desa yang mengikuti kebiasaan membuat anyaman dari pandan untuk diletakkan di atas kerenda orang meninggal.

Adapun peserta dari kegiatan ini adalah Anggota Arisan Dasa Wisma RT.10 RW.01 dari Ibu-ibunya. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pelatihan dengan langsung praktek langsung. Hasil dari pelaksanaan ini adalah : (1) Nara Sumber dari Masyarakat memberikan praktek langsung pembuatan anyaman dari daun pandan akan menambah keahlian masyarakat khususnya di Desa Kampung Dagang Rengat. (2) Peserta pengabdian kepada masyarakat yakni Ibu-ibu di RT.10 RW,01 yang sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan baik.

Kata Kunci : Pelatihan Pembuatan Daun Pandan

Abstract :

Different areas have different customs. Likewise with the Rengat area, Indragiri Hulu Regency. Kampung Dagang Village is one of the villages that follows the custom of making woven pandanus to be placed on the robes of the dead.

The participants in this activity were members of the Arisan Dasa Wisma RT.10 RW.01 from their mothers. This activity was carried out using the training method with hands-on practice. The results of this implementation are: (1) Resource persons from the community provide hands-on practice in making plaits from pandan leaves which will increase the community's expertise, especially in Kampung Dagang Rengat Village. (2) Community service participants namely mothers in RT.10 RW.01 who are very enthusiastic about participating in this community service activity well.

Keywords : Training in Making Pandan Leaves

PENDAHULUAN

Desa Kampung Dagang adalah suatu Desa yang masih mendukung tradisi yang biasanya kalau ada warga yang meninggal dunia, maka sebagian dari ibu-ibunya membuat suatu untaian dari Bunga dan anyaman dari daun pandan. Daun pandan adalah suatu tanaman yang masih mudah di dapat di Desa Kampung Dagang.

Daun pandan ini terdiri dari daun pandan yang biasa dan ada juga daun pandan yang berduri. Untuk membuat anyaman ini dibuat dari daun pandan yang biasa tetapi daunnya lebih lebar dan lebih panjang lagi dari daun pandan yang biasanya digunakan untuk memasak kolak.

Menurut Wirawan Hartawan nama daun pandan berasal dari kata Pandanus amiryllifolius. Daun pandan yang berwarna hijau ini termasuk kedalam tumbuhan tropis yang memiliki panduan aroma fanila, almon dan wangi-wangian untuk masakan kita sehari-hari. Daun pandan juga mengandung vitamin dan nutrisi yang baik sekali untuk tubuh kita. Diantaranya vitamin A, zat besi dan kaya sekali dengan serat-seratnya.

Manfaat daun pandan untuk kesehatan sangat banyak sekali.

1. Menurunkan tekanan darah tinggi
2. Mengatasi rematik.
3. Meningkatkan nafsu makan.
4. Mengatasi rasa nyeri.
5. Mengurangi rasa keram
6. Mengembalikan energi usai melahirkan.
7. Meredam demam.
8. Membantu detoksifikasi.
9. Membantu terapi kanker.
10. Mengatasi Imsomnia

Selain memberikan manfaat yang banyak untuk kesehatan tubuh, ternyata daun pandan juga bermanfaat buat masyarakat yang lagi kemalangan. Yaitu untuk dibuatkan anyaman untuk diletakkan diatas keranda jenazah dari simayat.

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, saya sebagai Dosen dari STIE Indragiri Rengat melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai Pelatihan Membuat Anyaman dari Daun Pandan Di Kelurahan Kampung Dagang Rengat.

METODE PELAKSANAAN.

Program pelatihan pembuatan anyaman dari daun pandan ini dilaksanakan selama 1 hari, pada tanggal 5 Oktober 2022 yang bertempat di Mushallah Attoyyibah di Jl. Azki Aris Kecamatan Rengat. Adapun yang menjadi nara sumbernya adalah Ibu Dewi salah seorang Anggota Dsa Wisma RT.10 RW.01 Kampung Dagang. Sedangkan yang menjadi objeknya dari kegiatan ini adalah Ibu-ibu anggota Dasa Wisma RT.10 RW.01 Kampung Dagang.

Adapun metode yang digunakan disini adalah dengan metode Praktek langsung pembuatan anyaman dari Daun pandan. Kelihatannya memang mudah tetapi cukup sulit juga sewaktu di praktekkan.

HASIL

Temuan Hasil Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan ini awalnya dilakukan pertama berkoordinasi dengan Ibu Ketua Dasa Wisma RT.10 RW.01 Kampung Dagang Rengat. Karena Arisan Dasa Wisma ini diadakan di Musholla Atthoyyibah setiap bulannya. Maka praktek membuat anyaman dari daun pandan ini juga dilaksanakan di Musholla dimaksud. Hal ini cukup membantu jika ada masyarakat yang ditimpa musibah kemalangan warganya meninggal dunia, sekarang sudah banyak Ibu-ibu yang bisa menganyam daun pandan tersebut.

Pelaksanaan dari pelatihan ini pada tanggal 5 Oktober 2022 berjalan lancar sebagai mana yang diharapkan. Dimana dalam pelaksanaannya dilakukan secara langsung praktek. Yang tidak bisa langsung ditanyakan kepada Nara sumbernya.

PEMBAHASAN

Hasil dari pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa selama proses pelatihan Ibu-ibu anggota dasa wisma RT.10 RW.01 Kampung Dagang cukup antusias di dalam praktek membuat anyaman tersebut.

Gambar 2 : Praktek Penganyaman Daun Pandan





Adapun kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat berjalan sesuai dengan apa yang

diharapkan, dan berjalan lancar berkat kerjasama antara Dosen yang bersangkutan dengan Ibu-ibu anggota Dasa Wisma dimaksud. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta cukup ramai menghadiri acara ini. Kemudian pesertanya cukup antusias mempraktekkannya.

Dengan harapan setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adanya peningkatan pengetahuan dalam bermasyarakat baik di dalam warga RT.10 RW.01 maupun di luarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari pengabdian kepada masyarakat tentang membuat anyaman dari Daun Pandan di lingkungan warga RT.10 RW.01 Kampung Dagang Rengat dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nara sumbernya dari masyarakat setempat bersedia memberikan ilmunya kepada masyarakat setempat.
2. Ibu-ibu dari Dasa Wisma setempat mengikuti kegiatan ini dengan antusias dan baik.
3. Adanya kerjasama yang baik antara Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri Rengat Ibu ketua dan warga Dasa Wisma RT.10 RW.01 Kampung Dagang – Rengat.

SARAN

Sebagai *impact* dari kegiatan ini perlu adanya kelanjutan dari pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Perlu dilanjutkan dengan pengabdian kepada masyarakat di bidang lainnya, misalnya dalam kerajinan membuat kue dan lainnya. Sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya kegiatan ini, tak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Ketua STIE Indragiri Rengat yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga telah berjalan dengan baik. Dan tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada Ibu Ketua beserta Ibu-ibu anggota Dasa Wisma RT.10 RW.01 Kampung Dagang Kecamatan Rengat.

DAFTAR PUSTAKA

Eva Warnai, (2008), *Kerajinan Anyaman Pandan di Jambi*, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional, Tanjung Pinang